

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur selalu memiliki persediaan di dalam toko maupun di gudang persediaan. Persediaan tersebut dapat berupa persediaan bahan baku, barang dalam proses atau barang jadi. Persediaan harus dimiliki perusahaan karena merupakan produk perusahaan yang harus dijual sebagai sumber pendapatan perusahaan. Persediaan merupakan salah satu aktiva perusahaan yang penting sekali, karena berpengaruh secara langsung terhadap kemampuan perusahaan memperoleh pendapatan. Karena itu, persediaan harus dikelola dengan baik dan dicatat dengan baik, agar perusahaan dapat menjual produknya dan memperoleh pendapatan sehingga tujuan perusahaan tercapai.

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang untuk dijual. Perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlah, jenis serta masalahnya tidak selalu sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Persediaan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali, misalnya barang dagang yang dibeli oleh pengecer untuk dijual kembali. Persediaan juga meliputi barang jadi yang telah diproduksi, atau barang dalam proses yang sedang diproduksi perusahaan, termasuk bahan serta perlengkapan yang akan digunakan dalam proses produksi.

Perusahaan manufaktur berbeda dengan perusahaan dagang yang membeli dan menjualnya dalam bentuk yang sama, perusahaan manufaktur harus mengolah

terlebih dahulu bahan baku atau bahan mentah yang dibelinya sebelum menjualnya kepada masyarakat, maka dari itu jenis persediaan di dalam perusahaan manufaktur dapat dibedakan menjadi persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi.

Perusahaan manufaktur khususnya kelas menengah dan bawah biasanya kurang memperhatikan persediaan yang mereka miliki, akibatnya mereka cenderung sulit untuk berkembang. Padahal jika persediaan barang dagang untuk kelancaran proses produksi ini mencapai optimal, maka keuntungan perusahaan akan meningkat dan perusahaan akan mempunyai dana untuk mengembangkan usahanya.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan tersebut dalam kegiatan tugas akhir ini untuk mengadakan penelitian mengenai persediaan barang dagang pada CV Dinar Jaya Abadi. Penelitian yang akan dilakukan meliputi semua kegiatan yang mendukung persediaan barang dagang. Sehingga penelitian ini mengambil judul “PERLAKUAN AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA CV DINAR JAYA ABADI”.

1.2. Penjelasan Judul

Sebelum menjelaskan tentang penelitian, maka akan terlebih dahulu memberikan pengertian terhadap judul, yaitu yang dimaksud dengan **Perlakuan Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV Dinar Jaya Abadi** adalah sebagai berikut :

Perlakuan Akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan laporan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu badan usaha. (Rudianto:2009).

Persediaan Barang Dagang adalah barang-barang yang dibeli perusahaan dengan maksud dijual lagi (barang jadi), atau masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut menjadi barang jadi kemudian dijual (barang dalam proses), atau akan digunakan dalam proses produksi barang jadi yang kemudian dijual (bahan baku atau pembantu).

1.3. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang akan dibahas dalam tugas akhir ini ialah:

Bagaimana perlakuan akuntansi persediaan barang dagang yang diterapkan pada CV Dinar Jaya Abadi?

1.4. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perlakuan akuntansi persediaan barang dagang pada CV Dinar Jaya Abadi.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian tersebut ialah :

a. Bagi CV Dinar Jaya Abadi

Dapat dijadikan masukan serta bahan pertimbangan bagi CV Dinar Jaya Abadi serta sebagai sarana informasi dan evaluasi tentang akuntansi persediaan barang dagang.

b. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan suatu kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pengetahuan serta menambah wawasan di bidang usaha manufaktur

c. Bagi Pembaca

Sebagai wawasan dan referensi tentang analisis persediaan barang dagang. Sehingga nantinya bisa digunakan sebagai contoh maupun acuan bagi pembaca dalam membuat Tugas Akhir.

d. Bagi STIE Perbanas Surabaya

Untuk menambah koleksi literatur perpustakaan, serta sebagai bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian yang sama.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Sumber dan Jenis Data

Penelitian yang dilakukan di CV Dinar Jaya Abadi ini, pada dasarnya bertujuan mendapatkan data sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, staf maupun pemilik CV Dinar Jaya Abadi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari kartu persediaan CV Dinar Jaya Abadi.

1.6.2. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian mencakup data-data utama yang terkait dengan persediaan barang dagang.

Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan datanya penulis menggunakan duametode, yaitu metode observasi langsung ke CV Dinar Jaya Abadi dan dokumentasi.

1. Observasi

Melihat langsung proses kegiatan yang berkaitan dengan persediaan barang dagang di CV Dinar Jaya Abadi.

2. Dokumentasi

Mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan persediaan barang dagang.